

Strategi Guru PPAUD IT Lukmanul Hakim Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Anak usia Dini di Masa Pandemi Covid-19

Cindy Adam¹ Abdurrahman Mala²
PPAUDIT Lukmanul Hakim¹
IAIN Sultan Amai Gorontalo²

Email:

[Cindyadam767@gmail.com¹](mailto:Cindyadam767@gmail.com)
[Abdurrahmanmala@gmail.com²](mailto:Abdurrahmanmala@gmail.com)

Abstrak: Tujuan penelitian ini yakni untuk mengetahui kualitas pembelajaran anak usia dini dimasa pandemic covid-19 dan apa strategi guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran serta apa saja factor yang mempengaruhi kualitas pembelajaran di PPAUD IT Lukmanul Hakim selama masa masa pandemic covid-19. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif-deskriptif dengan subjek penelitian Guru. Teknik pengumpulan data yakni, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data *Reduction*, data *Diplay*, *conglusion*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Kualitas pembelajaran anak ^{usia} dini dimasa pandemic covid-19 yaitu guru mampu menciptakan pembelajaran yang menyenangkan, membuat pembelajaran yang bervariasi bagi anak, guru membuat anak bersemangat dalam belajar serta guru mampu menciptakan pembelajaran yang berkesan bagi anak dan strategi guru PPAUD IT lukmanul hakim meningkatkan kualitas pembelajaran anak usia dini dimasa pandemi covid-19 mampu mempertahankan kualitas pembelajaran dibuktikan bahwa guru melakukan kegiatan pembelajaran melalui Daring, Luring dan Home Visit dengan menggunakan strategi guru saat sebelum pandemic yakni guru masih melakukan perencanaan pembelajaran, pengorganisasian, pelaksanaan, serta evaluasi. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas pembelajaran di PPAUD IT Lukmanul Hakim diantaranya, guru, orang tua, anak didik, serta sarana dan prasarana.

Kata Kunci: Strategi, Kualitas Pembelajaran, Pandemi Covid-19

Abstract: *This research aims at finding out the teacher's strategy in improving learning quality and the factors influencing the teacher's strategy in improving learning quality during the Covid-19 Pandemic at PPAUD IT Lukmanul Hakim. The type of this research is descriptive qualitative. The subjeck of this research was the teacher. The research data was collected through observation, interview, and documentation. The data was analyzed by using reduction, data Diplay, conglusion heresult of the researchs revealed that the teachers had the ability to make learning enjoyable for children, to make learningvaried for students, to movivate students to*

learn, and to make learning more memorable. During the Covid-19 Pandemic, PPAUD IT teachers Lukmanul Hakim's technique to increase the quality of early childhood learning was able to sustain the quality of learning. The teacher demonstrated this by doing learning activities via online, offline and home visits. Before the pandemic, the teachers' technique for conducting learning was to continue planning, organizing, implementing, and evaluating lessons. The factors that affect the quality of learning at PAUD IT Lukmanul Hakim were teachers, parent, students, and facilities and infrastructure. However, teachers still carried out learning activities because teachers had the targets for schools and their students.

Keywords: *Teacher's Strategy, Learning Quality, Covid-19 Pandemic*

PENDAHULUAN

Anak usia dini berhak mendapat pendidikan karena pendidikan awal sangat penting untuk anak usia dini, pendidikan dari orang tua sejak anak masih dalam kandungan hingga lahir, anak diberikan stimulus oleh orang tua, dimana orang tua selalu memberi kasih sayang pada anak agar anak bisa merasakan rasa sayang dari orang tuanya, misalnya anak yang menangis karena haus atau lapar orang tua harus mengerti apa yang diinginkan dari anak tersebut, orang tua juga dapat mengajarkan pada anak tentang motorik kasar dan halus. Bagaimana anak yang masih usia 2 bulan mampu menggenggam tangan orang tua atau orang yang berada didekat anak, begitu juga anak dapat diajarkan berjalan oleh orang tuanya, agar anak dapat berjalan dengan lancar. Anak yang pendidikannya berlanjut. Tidak hanya pendidikan dirumah orang tua juga dapat menyekolahkan anaknya di KB, PAUD atau pun TK. Anak dapat melanjutkan berbagai pelajaran atau mendapatkan banyak pengalaman disekolah karena guru memberikan pembelajaran yang sesuai kebutuhan anak atau usia anak.

Banyak permainan yang akan ditemui anak disekolah banyak teman yang akan dijumpai anak sehingga dia dapat belajar dengan lingkungan barunya, misalnya disekolah anak sudah mengerti dengan dirinya dan orang lain, anak dapat berinteraksi dengan teman-temannya, bisa belajar kelompok yang telah diajarkan guru. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional berkaitan dengan Pendidikan Anak Usia Dini tertulis pada pasal 28 ayat 1

yang berbunyi “Pendidikan Anak Usia Dini diselenggarakan bagi anak sejak lahir sampai dengan enam tahun dan bukan merupakan prasyarat untuk mengikuti pendidikan dasar.¹

Strategi guru yaitu merancang pembelajaran dengan baik agar anak dapat mengerti dan mendengarkan penjelasan guru, strategi yang dilakukan guru juga merangkaikan proses pembelajaran dengan proses berpikir anak memberikan beberapa pertanyaan pada anak dan memberikan kesempatan pada anak untuk menemukan jawabanya, unuk pembelajaran juga guru memberikan tim kecil atau sekelompok anak untuk melatih kebersamaan pada diri anak dalam proses pembelajaran berlangsung. Berdasarkan Ali Asrun Lubis bahwa secara umum strategi guru bisa diartikan sebagai pola-pola umum kegiatan pendidik anak didik dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar guna meraih tujuan yang telah ditunjukkan.²

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang di gunakan yaitu jenis penelitian kualitatif Berdasarkan corbin dalam (Pupu Saeful Rahmat) penelitian kualitatif yaitu jenis penelitan yang menghasilkan penemuan-penemuan dan dapat digunakan penelitan tentang kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku. Dan aktivitas sosial, pendekatan kualitatif yaitu menemukan dan memahaami apa yang tersembunyi dibalik fenomena yang merupakan sesuatu yang sulit untuk dipaahami.³

Penelitian yang dilakukan untuk menemukan atau mencari tau apa saja kejadian yang telah terjadi dilapangan, seperti halnya yang dilakukan peneliti yaitu mencari tau proses pembelajaran yang terjadi pada saat pandemi covid-19, yang titik lokasinya yaitu di PPAUD IT Lukmanul Hakim. Dalam pendekatan ini yang dilakukan peneliti yaitu pertama dapat memenuhi Observasi, wawancara awal,

¹ Yuliani Nurani Sujiono, “Strategi Pendidikan Anak Usia Dini,” 2013, 96–100, <https://news.ddtc.co.id/strategi-pendidikan-pajak-untuk-anak-usia-dini-11555>.

² Ari Asrun Lubis, “Konsep Strategi Belajar Mengajar Bahasa Arab,” *Jurnal Darul ‘Ilmi* 01, No. 02 (2013): 202–16.

³ Pupu Saeful Rahmat, “Penelitian Kualitatif,” *Journal Equilibrium*, 2009, yusuf.staff.ub.ac.id/files/2012/11/Jurnal-Penelitian-Kualitatif.pdf.

terhadap guru-guru kemudian melakukan wawancara kepada sumber informan yaitu kepada guru-guru PPAUD IT Lukmanul Hakim serta mengambil dokumentasi yang akan diperlukan.

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian adalah: observasi, wawancara dan dokumentasi:

1. Observasi

Morris (Hasyim Hasanah) mendefinisikan observasi sebagai aktivitas mencatat suatu gejala dengan bantuan instrumen-instrumen dan merekamnya dengan tujuan ilmiah atau tujuan lain.⁴ Observasi dalam penelitian ini adalah peneliti datang melihat langsung kegiatan pembelajaran di lokasi PPAUD IT Lukmanul Hakim. Dalam kegiatan pembelajaran yang menggunakan sistem pembelajaran Daring, Luring dan *Home Visit*. peneliti hanya melihat atau mengamati secara langsung terkait pembelajaran untuk mendapatkan data tentang pembelajaran anak usia dini dimasa pandemi *covid-19*.

2. Teknik Wawancara

Wawancara adalah proses mendapatkan informasi. Informasi penelitian yang berupa data diperoleh secara langsung oleh peneliti dari subjek penelitian. Wawancara dilakukan untuk mendapatkan fakta, kepercayaan, perasaan, keinginan dan sebagainya yang diperlukan untuk mencapai tujuan penelitian yang diharapkan oleh peneliti.⁵ Wawancara yang dilakukan peneliti yaitu dengan mencari tau tentang profil sekolah atau sejarah berdirinya sekolah PPAUD IT Lukmanul Hakim. Serta dalam wawancara yang dilaukan peneliti yaitu mewawancarai guru-guru, agar lebih mudah mengetahui kejadian yang ada di lapangan.

⁴ Risky Kawasati Iryana, "Teknik-teknik Observasi" (Sebuah Altenartif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-Ilmu Sosial)," *Problemas Del Desarrollo. Revista Latinoamericana de Economía* 21, no. 58 (1990): 99-104, <https://www.unhcr.org/publications/manuals/4d9352319/unhcr-protection-training-manual-european-border-entry-officials-2-legal.html?query=excom> 1989.

⁵Risky Kawasati Iryana.,

3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (Suci Arischa), dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar atau Video.⁶ Dokumentasi yang dilakukan peneliti yaitu berupa gambar terkait profil sekolah, visi dan misi sekolah, struktur kurikulum, sarana dan prasarana serta mengambil gambar tentang proses kegiatan pembelajaran daring, luring, dan hove visit.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan beberapa data yang diamati oleh peneliti, terkait strategi PPAUD IT Lukmanul Hakim dalam meningkatkan kualitas pembelajarannya selama pandemi covid-19

1.) Guru Membuat Pembelajaran yang Menyenangkan

Pembelajaran atau suasana yang menyenangkan itu penting, apa lagi dengan keadaan saat ini, seperti yang diungkapkan oleh guru-guru di PPAUD IT Lukmanul Hakim bahwa guru membuat pembelajaran menyenangkan saat daring yaitu guru dapat memberikan tema yang sudah sesuai dengan RPPH kemudian untuk kegiatan disesuaikan dengan keadaan di rumah dan tidak memberatkan untuk anak agar anak tidak merasa terbebani dengan apa yang diberikan oleh guru, selain itu guru juga dapat berinteraksi dengan anak walau hanya lewat whatsapp, dan zoom, karena perlunya komunikasi dengan anak untuk mengetahui apa yang anak lakukan dirumah atau tahu tentang perasaan anak ketika belajar dirumah. Guru menggunakan kata-kata yang sederhana untuk berkomunikasi dengan anak, agar anak dapat mengerti apa yang dikatakan oleh guru saat memberikan tema pembelajaran. membebaskan waktu anak saat anak melakukan kegiatan dirumah atau membebaskan anak melakukan

⁶ Suci Arischa, "Analisis Beban Kerja Bidang Pengelolaan Sampah Dinas Lingkungan Hidup Dan Kebersihan Kota Pekanbaru," *Jurnal Online Mahasiswa Universitas Riau* 6, no. Edisi 1 Januari-Juni 2019 (2019): 1–15, <http://weekly.cnbnews.com/news/article.html?no=124000>.

kegiatan yang anak sukai atau inginkan. Guru perlu menciptakan suasana yang menyenangkan agar siswa tidak merasa terbebani. Akan lebih bagus lagi jika guru juga menyampaikan materi dengan metode pembelajaran yang interaktif Pembelajaran Berbasis Peminatan Setiap anak memiliki minat, bakat, dan kemampuan yang berbeda.⁷

Berdasarkan pendapat Informan, Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan diatas maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa membuat pembelajaran menyenangkan yaitu sebaiknya Guru membuat pembelajaran yang menyenangkan bagianak, yaitu guru memberikan kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan apa yang anak suka dan sebaiknya mengajak anak untuk berdialog tentang apa yang anak lakukandi rumah atau tentang apa yang anak sukai.

2.) Guru Membuat Pembelajaran yang Bervariasi Bagi Anak

Guru melakukan pembelajaran yang bervariasi agar anak tidak monoton di kegiatan itu saja, guru memberikan kepada anak pengalaman baru yaitu dengan belajar di rumah dan melakukan kegiatan pembelajaran dirumah, dalam hal membentuk karakter anak dengan mencintai ciptaan allah, maka dengan itu guru dapat membentukkegiatan menyiram bunga, membantu orang tua, atau peduli dalam hal dengan merapikan tempat tidur sendiri tanpa bantuan dari orang tua, selain itu kegiatan yang bervariasi yang di berikan guru yaitu dalam bentukpembelajaran seperti disekolah akan tetapi ada perbedaan, misalnya belajar menyusun atau penyusunan biasa disekolah menyusun lego, puzzle, di rumah anak belajar akan menyusun bantaal, atau memasang sandal sesuai dengan pasangannya. Dalam hal ini anak dapat belajar hal-hal baru dirumah masing-masing.

Kegiatan pembelajaran yang bervariasi ini akan membuat anak senang dalam melakukan pembelajaran dan dengan memberikan banyak pengalaman bagi anak,

⁷ Mumun Mulyati, "Menciptakan Pembelajaran Menyenangkan Dalam Menumbuhkan Peminatan Anak Usia Dini Terhadap Pelajaran," *Alim / Journal of Islamic Education* 1, no. 2 (2019): 277-94, <https://doi.org/10.51275/alim.v1i2.150>.

bukan hanya disekolah tetapi juga di rumah. Berbagai macam kegiatan yang akan di lakukan dirumah disesuaikan dengan tema yang akan di berikanoleh guru kepada anak agar anak tidak akan bosan dalam belajar dirumah. Pembelajaran yang berpusat pada anak merancang berkesempatan bagi anak untuk memilih melalui susunan kelas. Setiap kelas memiliki beberapa pusat kegiatan yang berisi berbagai macam bahan ajar bagi eksplorasi dan perminan. Pusat kegiatan bervariasi dari satu kelas ke kelas lain.⁸

Dari hasil penelitian di PPAUD IT Lukmanul Hakim, maka pembelajaran yang bervariasi adalah kegiatan pembelajarannya yang berbeda, misalnya dalam tema binatang kegiatan pembelajarannya itu tidak terfokus satu agar anak banyak menemukan pengalaman baru apa lagi saat ini kegiatannya dilaksanakan di rumah. Untuk pembelajaran menggunakan luring sama untuk kegiatannya berbeda akan tetapimedia atau alat ajar sudah disediakan oleh guru.

Berdasarkan Pendapat Informan yang telah diuraian diatas maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa guru membuat pembelajaran yang bervariasi bagi anak yaitu membuat pembelajaran yang bervariasi bagi anak, guru hanya dapat memberikan RPPH dan RPPM pada orang tua dan untuk kegiatannya dilakukan secara bervariasi yang dilakuka di rumah anak dan di sesuaikan dengan tema yang sudah ditentukan.

3.) Guru Membuat Anak Bersemangat dalam Belajar

Cara guru memberikan motivasi belajar pada anak di PPAUD T Lukmanul Hakim dimulai dari sifat guru itu sendiri, apabila gurunya bersemangat dalam mengajarmaka anak-anak juga akan bersemangat dalam belajar.

Guru membuat anak bersemnagat dalam belajar yaitu guru-guru dapat memotivasi anak agar bersemangat untuk belajar, suai anak adalah usia yang senang dengan bermain, maka ajak anak untuk bermain sambil belajar, melali bermain anak dapat

⁸ Nuraeni, "Stretegi Pembelajaran Anak Usia Dini," *Prisma Sains : Jurnal Pengkajian Ilmu Dan Pembelajaran Matematika Dan IPA IKIP Mataram* 2, no. 2 (2014): 143–53, <https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/primasains/article/view/1069/890>.

berekplorasi dan dapat meniru bahkan mempraktekkan kehidupan sehari-harinya.

Memberi kesempatan pada anak untuk berkreasi dan berkarya dalam tugas yang diberikan guru baik luring maupun daring agar anak dapat menyalurkan rasa keingin tahuan anak, dapat meningkatkan kreativitas anak bahkan anak dapat memecahkan masalahnya sendiri ketika melakukan kegiatan pembelajaran. dalam pembelajaran ini juga guru dapat memberikan dukungan sepenuhnya pada anak serta memberi apresiasi saat anak melakukan kegiatan pembelajaran agar anak lebih bersemangat dalam belajar dan percaya bahwa anak mampu melakukan apa yang telah guru berikan atau akan membangun kreatifitas dan keterampilan anak. dijelaskan oleh Crow, R. Sherry, dkk dalam (Seftia Bestari) bahwa hadiah dan pujian akan sesuai bila upaya penerimaan lebih ditekankan, penerimaan diberikan tugas spesifik yang terkait alasan untuk imbalan atau memuji, imbalannya relevan tugas.⁹

Berdasarkan Pendapat Informan, bahwa guru membuat anak bersemangat dalam belajar membuat anak bersemangat dalam belajar yaitu guru dapat menciptakan suasana yang akan membuat anak senang, seperti dalam memberikan anak apresiasi saat melaksanakan kegiatan atau tugas yang diberikan oleh guru, kemudian dapat mengajak anak untuk berdialog terkait pembelajaran pada saat itu, untuk komunikasi dengan anak bisa melalui telepon, videocall serta datang langsung ke rumah anak.

4.) Berkesan Bagi Anak

Kualitas pembelajaran di PPAUD IT Lukmanul Hakim tetap dilaksanakan walaupun dalam pandemi covid-19, dengan kegiatan yang berbeda dengan yang sebelum pandemi karena saat ini anak belajar di rumahnya masing-masing menggunakan alat dan bahan yang sesuai keadaan rumah anak, kemudian untuk pelaksanaan kegiatan pembelajaran ini biasanya melalui daring atau dalam jaringan yaitu menggunakan zoom dan whatsapp untuk berkomunikasi dengan anak, kemudian melalui luring atau luar jaringan anak di bagi beberapa kelompok untuk

⁹ Nuraeni.

mengikuti kegiatan pembelajaran, biasanya guru membagi satu kelompok mendapatkan 5 atau 8 orang dan di pilih rumah yang akan dilaksanakan proses pembelajaran. kemudian melalui home visit atau kunjungan kerumah, biasanya anak akan didatangi oleh guru satu persatu di rumah anak untuk melihat perkembangan anak minimal dalam seminggu 2 kali kunjungan kerumah. Seperti yang dijelaskan oleh Walgito (Yuli Dinawati) bahwa interaksi sosial merupakan hubungan antara individu satu dengan individu yang lain, individu satu dapat mempengaruhi individu lain atau sebaliknya, jadi terhadap adanya hubungan yang saling timbal balik.¹⁰

Berdasarkan Pendapat Informan, Kualitas pembelajaran di PPAUD IT Lukmanul Hakim sudah berjalan sesuai dengan targetnya guru-guru walaupun pada saat situasi pandemi tetapi guru-guru masih melakukan tugasnya sebagaimana yang dilakukan sebelum pandemi, jadi untuk kualitas pembelajaran tidak menurun akan tetapi hampir sama dengan sebelumnya.

1.) Perencanaan Pembelajaran

Hamalik menyebutkan bahwa ada dua hal yang harus cermati ketika membuat perencanaan pembelajaran adalah sebagai berikut: Guru menyediakan sumber-sumber belajar, Guru memperhatikan situasi dan kondisi siswa¹¹

Perencanaan Pembelajaran sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran, guru dapat menguasai bahan ajar yang akan di berikan kepada anak-anak dan disesuaikan dengan RPPH. Strategi guru dalam perencanaan pembelajaran berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan melalui wawancara dengan guru di PPAUD IT Lukmanul Hakim didapatkan bahwa dalam perencanaan pembelajaran untuk perencanaan PROTA guru sudah tidak lagi merubahnya akan tetapi guru merubah PROSEM, yang kegiatan seperti hari besar masih diadakan hanya berbeda sekarang hanya melalui video yang ddikirimkan kepada guru dan juga ada perubahan pada RPPH dan RPPM, guru

¹⁰ Yuli Dinawati Dinawati, Ernawulan Syaodih, and Rudiyanto Rudiyanto, "Meningkatkan Kemampuan Interaksi Sosial Anak Melalui Metode Bermain Peran Makro," *Edukid* 15, no. 1 (2019): 30–41, <https://doi.org/10.17509/edukid.v15i1.20148>.

¹¹ Nurlaila, "Urgensi Perencanaan Pembelajaran dalam Peningkatan Profesionalisme Guru," *Jurnal Ilmiah Sustainable* Vo. 1. No. (2018): 98.

mengajar disesuaikan dengan tema akan tetapi kegiatan pembelajaran yang berbeda yang guru menyesuaikan dengan keadaan di rumah anak. Guru harus mempersiapkan perangkat yang harus dilaksanakan dalam merencanakan program. Hidayat mengemukakan bahwa perangkat yang harus dipersiapkan dalam perencanaan pembelajaran antara lain: Menguasai bahan pengajaran, Menyusun program pengajaran, Melaksanakan program pengajaran, Menilai program pengajaran dan hasil proses belajar mengajar yang telah¹²

Berdasarkan Pendapat Informan Perencanaan Pembelajaran ini menjaga agar pembelajaran yang dilakukann di Lukmanul Hakim tidak ada masalah-maasalah yang muncul sehingga pembelajaran berjalan dengan normal walaupun kegiatannya melaluigaring dan luring.

2.) Pengorganisasian Pembelajaran

Pengorganisasian ini di PPAUD IT Lukmanul Hakim , menyusun PROSEM atau program semester yaitu dengan kegiatannya tidak semua di ambil hanya saja seperti kegiatan hari-hari besar 17 Agustus. Anak-anak akan mengikuti lomba sesuai apa yang akan guru berikan melalui via zoom atau video. Seperti yang di jelaskan oleh Luluk Elyana Dan Radiana Fitriati bahwa Pengorganisasian adalah Kebutuhan media pembelajaran disesuaikan dengan tema serta kondisional situasi terkini yang terjadi misalnya saat musim hujan, musim panen padi, musim rambutan, hari raya dan bahkan masa pandemi sampai kemudian berlanjut pada tatanan new normal atau dikenal juga dengan tatanan kehidupan baru.¹³

Berdasarkan Pendapat Informan bahwa untuk RPPM dan RPPH kegiatannya akan disesuaikan dengan tema orang tua tinggal menyesuaikan dengan keadaan

¹² Kadek Hengki Primayana, “ Tantangan Dan Peluang Dunia Pendidikan Di Era 4.0,” *Prosiding Seminar Nasional Dharma Acarya* 1 (2019): 321–28, <http://jurnal.stahnmpukuturan.ac.id/index.php/dharmaacarya>.

¹³ Luluk Elyana and Radiana Fitriati, “Manajemen Teknmedia PAUD Era Pandemi Covid 19,” *Sentra Cendekia* 2, no. 1 (2021): 6, <https://doi.org/10.31331/sencenivet.v2i1.1616>.

dirumah masing-masing, guru tinggal memberikan RPPH saja kepada orang. Dan untuk pembuatan PROTA atau program tahunan sudah tidak dibuat lagi. Untuk sistem pembelajaran luring biasanya guru membawa media yang sudah dibuat oleh guru dan media tersebut disesuaikan dengan usia anak baik kelas A dan B.

3.) Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran yang dapat dilakukan oleh guru dan anak ketika proses pembelajaran berlangsung, hal ini diungkapkan oleh Menurut Mulyasa dalam (Asri Sudarmiyanti) pelaksanaan pembelajaran adalah kegiatan untuk merealisasikan rencana pembelajaran menjadi tindakan nyata dalam rangka mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Pelaksanaan pembelajaran meliputi kegiatan dari membuka sampai menutup pelajaran.¹⁴ Dalam sistem pembelajaran yang digunakan guru untuk melakukan kegiatan pembelajaran yaitu daring dan luring.

Pembelajaran daring guru masih sama seperti sebelum pandemi, dalam kegiatan pembuka guru menyapa anak, absen, dan berdoa, dalam kegiatan inti biasanya guru mengirimkan tutorial video kepada anak, kemudian anak pelajari dan anak videokan dan hasilnya akan dikirimkan kepada guru, dan untuk kegiatan penutup biasanya guru meriviw kembali apa yang sudah anak belajar pada hari itu baik melalui whatsapp atau zoom. Kemudian untuk sistem pembelajaran luring maka dalam kegiatan inti, guru memberikan tugas kepada anak kemudian akan dikerjakan pada saat luring tersenut kemudian untuk kegiatan penutup guru meriviw kembali apa yang sudah anak buata dan pelajari. Aqib (Asri Sudarmiyanti) menyatakan saat kegiatan terakhir dilakukan itu artinya pembelajaran ini sudah selesai. Keadaan untuk menyelesaikan pembelajaran adalah : Pertama memantau kembali dengan cara mengambil kesimpulan sertamembuat skemanya, Kedua Mewujudkan evaluasi penguasaan anak, hal ini mendorong anak agar memperlihatkan kemampuan, melaksanakan gagasan baru pada keadaan lain, untuk mengutarakan argumennya

¹⁴ Asri Sudarmiyanti, "Pelaksanaan Pembelajaran Di PAUD Alam," *Skripsi*, 2014, repository.unib.ac.id › I,II,III,II-14-asr.FK.pdf.

anak serta mengusulkan persoalan tertulis dan Ketiga Memuat kemajuan yang dapat berbentuk pekerjaan rumah, membuat sesuatu dan berkunjung ke suatu tempat.¹⁵

Berdasarkan Pendapat Informan bahwa strategi guru dalam pelaksanaan pembelajaran di PPAUD IT Lukmanul Hakim yaitu guru melakukan pembelajaran menggunakan sitem daring, luring dan dan utnuk daring guru dapat mengirimkan videopada anak dan untuk luring guru membuat grup untuk anak-anak belajar di satu rumah.

4.) Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran yaitu untuk melihat sejauh mana perkembangan anak saat belajar, seperti yang diungkapkan oleh Wahyudin dan Agustin bahwa evaluasi dalam konteks pembelajaran di Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah prosedur sistematis yang digunakan untuk memperoleh informasi tentang kemajuan berbagai aspek perkembangan peserta didik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran selama kurun waktu tertentu. Dalam pembelajaran anak usia dini guru dapat mengevaluasi sejauh mana pembelajaran yang telah dilaksanakan berhasil, ataukah penggunaan media yang kurang tepat, kurang menarik ataupun menggunakan metode yang kurang tepat.¹⁶

Dalam mengevaluasi anak di PPAUD IT Lukmanul Hakim menggunakan alat ukur penilaian yaitu anekdot, dan hasilkarya, biasanya guru memberikan tugas kepada anak dan untuk hasilnya gambar atau fhoto dan video.kemudian untuk perkembangan anak akan dinilai guru pada saat orang tua mengirimkn video pada guru serta gurru anak melaakukaan kunjungan ke rumah aanaak untuk melihat perkembangan anak di rumah. Dan untuk laporan guru akan membagikan disekolah sekaligus dengan menyampaikan hasil yang sudah dicapai anak sudah sejauh mana. Kemudian untuk laporan anak hampir sama dengan yang kemarin atau pada saat sebelum pandemi covid-19. Tetapi hal ini lebih banyak anak belajar di rumah dan untuk hasilnya

¹⁵ Sudarmiyanti.

¹⁶ Elva Wnti Khairunnisa, "Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini di Taman Kanak-Kanak Harapan Ibu Sukarame, Bandar Lampung", 2019.

guru akan melihat perkembangan anak melalui pengiriman video dari orang tua. dan utnuklapornya akan di sampaikan pada orang tua terkit perkembangan anak.

Berikut ini berdasarkan permendikbudini bahwa bentuk penilaian pada pasal 18, ayat 1, No. 137 bahwa proses penilaan adalah sebagai berikut:

a) Prinsip penilaian:

Untuk prinsip penilaian yang di maksud adalah mencakup prinsip edukatif, obyektif, otentik, akuntabel serta transparan.

b) Teknik dan instrument penilaian:

Dalam hal ini bahwa teknik penilaian ini yang dimaksud yang terdiri dari instrument penilaian proses dalam bentuk keterangan yang utuh, catatan anekdot, rublikdan instrument penilaian hasil keunggulan anak.

c) Pelaksanaan penilaian:

Dalam hal ini Untuk mekanisme penilaian adalah Pertama menyusun serta memenuhi jenjang, teknik serta alat penilaian atau menetapkan indicator capaian perkembangan anak, Kedua melakukan proses penilaian setara dengan tingkat anak, teknik serta instrument penilaian, yang Ketiga yakni mencatat penilaian proses atau hasil belajar anak secara tanggung jawab dan terbuka, kemudian yang Keempat yaitu melaporkan jangkauan perkembangan anak pada orang tua.

d) Laporan hasil penilaian:

Dalam pelaporan hasil penilaian yaitu tentang kelebihan anak, peningkatan dankemajuan anak dalam belajar dan dan yang paling utam yaitu dengan perhatian dalam pengembangan diri anak selanjutnya, hasil penelitian ini ditilanjuti untuk kegiatan berikutnya.¹⁷

¹⁷ M Fadlillah, "Komparasi Permendikbud Nomor 137 Tahun 2014 Dengan Permendiknas Nomor 58 Tahun 2009 Dalam Pembelajaran Paud [Comparison of Permendikbud Number 137 of 2014 with Permendiknas Number 58 of 2009 in Early Childhood Education]," *Jurnal INDRIA (Jurnal Ilmiah Pendidikan Prasekolah Dan Sekolah Awal)* 1, no. 1 (2016): 42–53.

Dalam evaluasi pembelajaran maka guru-guru di PPAUD IT Lukmanul Hakim guru menggunakan penilaian anekdo dan hasil karya, kemudian untuk penilaian tidak dilihat dengan ketuntasan anak akan tetapi dilihat dari hasil kerja anak. Untuk kegiatannya bisa lewat zoom dan video atau foto yang dikirimkan orang tua, kemudian guru menentukan nilai yang akan diberikan kepada anak. Hal ini dapat dijelaskan oleh Menurut E. Mulyasa (Agus Jatmiko), bahwa prosedur evaluasi pembelajaran pada anak usia dini adalah sebagai berikut: Merumuskan/menetapkan kegiatan: Guru menyediakann instrumen penilaian untuk anak, Guru Menetapkan kriteria penilaian anak, Guru Mengumpulkan data anak, dan Guru menentukan nilai anak.¹⁸

Berdasarkan Pendapat Informan maka Sstrategi guru dalam evaluasi pembelajaran di PPAUD IT Lukmanul Hakim yaitu guru menggunakan alat peenilaian hasil karya, anekdot ceklis untuk itu guru menggunakan whatsapp dalam bentuk videountuk orang tua mengirimkan hasil anak kepada guru. Dan untuk bentuk laporan penilaian perkembangan belajar tidak jauh berbeda dengan sebelum pandemi. Dalam pembelajaran guru tidak setiap harinya mendampingi anak dalam belajar karena anak belajar dirumah masing-masing dan untuk hasil penilaiannya guru dapat menilai dari foto dan video yang dikirimkan orang tua kepada guru dan untuk hasil laporannya hampir sama dengan sebelum pandemi dan akan dilaporkan pada orang tua pada saat penerimaan lapor.

Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Pembelajaran Di PPAUD IT Lukmanul Hakim Selama masa pandemi covid-19. Kemunculan pandemi Covid-19 memang memberikan dampak yang signifikan terhadap dunia pendidikan. Dampak itu berkaitan dengan perubahan sistem pembelajaran dari yang awalnya bertatap muka di

¹⁸ Agus Jatmiko Jatmiko, Eti Hadiati Hadiati, and Mia Oktavia Oktavia, "Penerapan Evaluasi Pembelajaran Anak Usia Dini Di Taman Kanak-Kanan," *Al-Athfaal: Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini* 3, no. 1 (2020): 83–97, <https://doi.org/10.24042/ajipaud.v3i1.6875>.

kelas secara bersama-sama, kini berubah menjadi jarak jauh dengan sistem dalam jaringan (daring). (M. Lubis et al., 2020).¹⁹ Faktor yang memengaruhi kualitas pembelajaran di PPAUD IT Lukmanul Hakim adalah dimana guru tidak lagi mengajar anak-anak sekaligus di dalam kelas akan tetapi belajar di rumah masing-masing dan didampingi oleh orang tua anak.

Faktor yang dialami juga yaitu saat daring anak yang tidak mau lepas dari orangtua atau yang tidak mau berinteraksi dengan guru karena anak belum biasa dan akan menangis bila akan ditinggal oleh orang tuannya. Adapun masalah lain yang dihadapi guru yaitu dengan penggunaan handphone, dua orang anak yang sekolahnya bedakemudian menggunakan zoom bersamaan, akibatnya akan tidak bisa ikut zoom karena pembelajarannya yang bersamaan. Permasalahan yang terjadi adalah lingkungan memiliki beragam fasilitas yang dapat dimanfaatkan pada waktu kegiatan belajar mengajar. Lingkungan kita terbagi menjadi lingkungan alam dan lingkungan sosial. Segala hal yang ada di lingkungan dalam dapat kita gunakan sebagai sumber belajar anak begitu juga kejadian yang terangkum pada lingkungan sosial.²⁰

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan diatas maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa faktor yang dihadapi guru di PPAUD IT Lukmanul Hakim berbeda-beda adapun guru menyebutkan bahwa guru tidak dapat bertemu dengan anak atau guru tidak lagi melihat langsung perkembangan anak baik dari sosial dan emosional anak. Kemudian ada juga guru yang menghadapi masalah bahwa dalam pembelajaran anak tidak dapat mengikuti zoom karena adanya kendala smartphone yang digunakan bersamaan dan ada juga faktor yang ditemukan bahwa anak yang tidak mau terlepas dari penjagaan orang tua dan tidak mau berinteraksi dengan guru.

¹⁹ Ismi Fauziah et al., "Analisis Gangguan Psikososial Dan Emosional Anak Di Ra Nurul Iman Medan Belawan Selama Pembelajaran Berbasis Daring," *Kumara Cendekia* 8, no. 3 (2020): 316, <https://doi.org/10.20961/kc.v8i3.44282>.

²⁰ Miftah Kusuma Dewi, "Peningkatan Kualitas Pembelajaran Anak Usia Dini Melalui Pemanfaatan Lingkungan Sekitar Sebagai Sumber Belajar," *Journal Ashil: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 1, no. 1 (2021): 37–51, <https://doi.org/10.33367/piaud.v1i1.1564>.

Adanya beberapa faktor yang dihadapi tepi bukan berarti menjadi halangan untuk guru-guru akan tetapi berpengaruh perkembangan anak.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan diatas maka peneliti dapat menyimpulkan. Kualitas Pembelajaran Di PPAUDIT Lukmanul Hakim Selama Masa Pandemi *Covid-19* meningkat hal ini dibuktikan dengan guru mampu melakukan kegiatan pembelajaran pada saat pandemi melalui sistem pembelajaran Daring, Luring dan Home Visit. Strategi Guru Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Di PPAUDIT Lukmanul Hakim Selama Masa Pandemi *Covid-19* Strategi guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah yaitu, guru melakukan pembelajaran sesuai kondisi saat ini, pertama dari guru melakukan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan, serta evaluasi pembelajaran.

Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Pembelajaran Di PPAUDIT Lukmanul Hakim Selama Masa Pandemi *Covid-19* pertama dari faktor guru, anak, orang tua, lingkungan belajar, serta sarana dan prasarana.

DAFTAR PUSTAKA

- Dinawati, Yuli Dinawati, Ernawulan Syaodih, and Rudiyanto Rudiyanto. "Meningkatkan Kemampuan Interaksi Sosial Anak Melalui Metode Bermain Peran Makro." *Edukid* 15, no. 1 (2019): 30–41. <https://doi.org/10.17509/edukid.v15i1.20148>.
- Elyana, Luluk, and Radiana Fitriati. "Manajemen Teknimedia PAUD Era Pandemi Covid 19." *Sentra Cendekia* 2, no. 1 (2021): 6. <https://doi.org/10.31331/sencenivet.v2i1.1616>.
- Fadlillah, M. "Komparasi Permendikbud Nomor 137 Tahun 2014 Dengan Permendiknas Nomor 58 Tahun 2009 Dalam Pembelajaran Paud [Comparison of Permendikbud Number 137 of 2014 with Permendiknas Number 58 of 2009 in Early Childhood Education]." *Jurnal INDRIA (Jurnal Ilmiah Pendidikan Prasekolah Dan Sekolah Awal)* 1, no. 1 (2016): 42–53.

- Fauziah, Ismi, Ernita Ernita, Diah Rini Octavia, and Muzliani Dwiyantri. "Analisis Gangguan Psikososial Dan Emosional Aud Di Ra Nurul Iman Medan Belawan Selama Pembelajaran Berbasis Daring." *Kumara Cendekia* 8, no. 3 (2020): 316. <https://doi.org/10.20961/kc.v8i3.44282>.
- Iryana, Risky Kawasati. "Teknik-teknik Observasi (Sebuah Altenartif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-Ilmu Sosial)." *Problemas Del Desarrollo. Revista Latinoamericana de Economía* 21, no. 58 (1990): 99–104. <https://www.unhcr.org/publications/manuals/4d9352319/unhcr-protection-training-manual-european-border-entry-officials-2-legal.html?query=excom> 1989.
- Jatmiko, Agus Jatmiko, Eti Hadiati Hadiati, and Mia Oktavia Oktavia. "Penerapan Evaluasi Pembelajaran Anak Usia Dini Di Taman Kanak-Kanan." *Al-Athfaal: Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini* 3, no. 1 (2020): 83–97. <https://doi.org/10.24042/ajipaud.v3i1.6875>.
- Khairunnisa, Elva Wnti. "Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini di Taman Kanak-Kanak Harapan Ibu Sukarame Bandar Lampung ,” 2019.
- Lubis, Ari Asrun. "Konsep Strategi Belajar Mengajar Bahasa Arab." *Jurnal Darul ‘Ilmi* 01, no. 02 (2013): 202–16.
- Miftah Kusuma Dewi. "Peningkatan Kualitas Pembelajaran Anak Usia Dini Melalui Pemanfaatan Lingkungan Sekitar Sebagai Sumber Belajar." *Journal Ashil: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 1, no. 1 (2021): 37–51. <https://doi.org/10.33367/piaud.v1i1.1564>.
- Mulyati, Mumun. "Menciptakan Pembelajaran Menyenangkan Dalam Menumbuhkan Peminatan Anak Usia Dini Terhadap Pelajaran." *Alim | Journal of Islamic Education* 1, no. 2 (2019): 277–94. <https://doi.org/10.51275/alim.v1i2.150>.
- Nuraeni. "Stretegi Pembelajaran Anak Usia Dini." *Prisma Sains : Jurnal Pengkajian Ilmu Dan Pembelajaran Matematika Dan IPA IKIP Mataram* 2, no. 2 (2014): 143–53. <https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/prismasains/article/view/1069/890>.
- Nurlaila. "Urgensi Perencanaan Pembelajaran dalam Peningkatan Profesionalisme Guru." *Jurnal Ilmiah Sustainable* Vo. 1. No. (2018): 98.
- Primayana, Kadek Hengki. " Tantangan Dan Peluang Dunia Pendidikan Di Era 4.0." *Prosiding Seminar Nasional Dharma Acarya* 1 (2019): 321–28. <http://jurnal.stahnmpukuturan.ac.id/index.php/dharmaacarya>.
- Rahmat, Pupu Saeful. "Penelitian Kualitatif." *Journal Equilibrium*, 2009.

***Strategi Guru PPAUD IT Lukmanul Hakim Meningkatkan Kualitas Pembelajaran....
Cindy Adam , Abdurrahman Mala***

yusuf.staff.ub.ac.id/files/2012/11/Jurnal-Penelitian-Kualitatif.pdf.

Suci Arischa. “Analisis Beban Kerja Bidang Pengelolaan Sampah Dinas Lingkungan Hidup Dan Kebersihan Kota Pekanbaru.” Jurnal Online Mahasiswa Universitas Riau 6, no. Edisi 1 Januari-Juni 2019 (2019): 1–15.
<http://weekly.cnbnews.com/news/article.html?no=124000>.

Sudarmiyanti, Asri. “Pelaksanaan Pembelajaran Di PAUD Alam.” Skripsi, 2014.
repository.unib.ac.id > I,II,III,II-14-asr.FK.pdf.

Sujiono, Yuliani Nurani. “Strategi Pendidikan Anak Usia Dini,” 2013, 96–100.
<https://news.ddtc.co.id/strategi-pendidikan-pajak-untuk-anak-usia-dini-11555>.